

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring berjalannya waktu. Semakin banyak masyarakat membutuhkan akses informasi dengan cepat dan akurat. Teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan besar dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat salah satunya adalah informasi mengenai rumah sakit. Rumah sakit memiliki peranan penting pada bidang kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan, pengobatan, dan pemulihan kesehatan.

Pemerintah Indonesia bertanggungjawab dalam memberikan jaminan perlindungan kesehatan dan fasilitas bagi masyarakat Indonesia. Pentingnya kesehatan bagi masyarakat menjadikan dorongan kepada pemerintah sebagai penyelenggara urusan kesehatan membuat suatu produk asuransi yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk kemudahan masyarakat dalam melakukan pengobatan dan pemulihan kesehatan serta pelayanan sosial [2].

Salah satu kota yang sebagian masyarakatnya terdaftar menjadi peserta Badan penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yaitu Kota Bandung dengan jumlah penduduk hasil proyeksi interim pada tahun 2021-2023 sebanyak 2.469.589 jiwa menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung (BPS) [4]. Penyakit yang diderita oleh masyarakat yaitu penyakit mata, mata menjadi salah satu panca indra yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut kepala instalasi pemasaran, promosi kesehatan dan humas rumah sakit mata Cicendo, bapak Agus Suhendar mengatakan jenis penyakit mata yang kerap dialami pasien yang berobat di RS Mata Cicendo adalah katarak, Retina, Glaukoma, dan kasus mata pada anak [5]. Katarak menjadi penyebab tertinggi kebutaan di Indonesia menurut hasil survei kebutaan *Rapid Assessment of Avoidable Blindness* (RAAB) tahun 2014-2016 oleh Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) dan Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan di lima belas provinsi (Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur,

Kalimantan Selatan, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Maluku dan Papua Barat) diketahui angka kebutaan mencapai 3% dan katarak merupakan penyebab kebutaan tertinggi (81%). Survei tersebut dilakukan dengan sasaran populasi usia 50 tahun ke atas [17]. Oleh karena itu, informasi rumah sakit yang sudah menjalin kerja sama dengan BPJS sangat diperlukan bagi masyarakat melalui prosedur yang ada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) hingga Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL).

Dalam pembuatan aplikasi ini tentu nya menggunakan metode khusus yaitu metode *weighted product*. Metode *weighted product* merupakan bagian dari konsep *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). Cara kerja Metode *weighted product* (WP) yaitu dengan cara melakukan perkalian untuk menghubungkan rating atribut. Setiap atribut dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu fasilitas rawat inap (tempat tidur), tenaga medis, jarak, usia rumah sakit, dan ruang gawat darurat.

Maka masyarakat perlu mendapatkan informasi mengenai rumah sakit sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Tidak sedikit masyarakat khususnya di Kota Bandung masih kesulitan dan kebingungan untuk memilih rumah sakit yang sudah menjalin kerja sama dengan Badan penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS). Terlebih kepada masyarakat pendatang atau wisatawan yang sedang berada di Kota Bandung untuk mendapatkan informasi mengenai kriteria dan pelayanan rumah sakit. Sehingga dibutuhkannya website rekomendasi rumah sakit akan mempermudah akses informasi sebagai pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian yang penulis beri judul “Rekomendasi Rumah sakit bagi peserta BPJS untuk Penyakit Mata”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para peserta BPJS untuk penyakit mata dalam pencarian rumah sakit yang sesuai kebutuhan dan keinginan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membuat aplikasi untuk memberikan rekomendasi rumah sakit bagi peserta BPJS untuk penyakit mata.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membantu masyarakat untuk mendapatkan layanan informasi kesehatan berupa rekomendasi rumah sakit mata di Kota Bandung.
2. Membantu masyarakat untuk melihat informasi profil rumah sakit melalui website rekomendasi rumah sakit mata.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun sistem rekomendasi rumah sakit bagi peserta BPJS menggunakan metode *weighted product* (WP)?
2. Seberapa akurat metode *weighted product* (WP) dalam memberikan rekomendasi rumah sakit bagi peserta BPJS agar sesuai dengan kebutuhan dan kriteria pengguna?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Sistem rekomendasi rumah sakit bagi peserta BPJS dirancang menggunakan website.
2. Kriteria rumah sakit dalam website ini berupa : fasilitas rawat inap (tempat tidur), tenaga medis, jarak, usia rumah sakit, ruang gawat darurat.
3. Metode yang digunakan adalah metode *weighted product* (WP).
4. Menghitung jarak dengan menggunakan informasi dari puskesmas ke rumah sakit berdasarkan data yang ada.
5. Pengambilan data uji ini berupa rumah sakit di Kota Bandung yang memiliki pelayanan kesehatan mata.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Tahap ini mengidentifikasi masalah yaitu keakuratan sistem rekomendasi rumah sakit bagi peserta BPJS menggunakan metode *Weighted Product*.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data terkait kriteria rumah sakit yang dapat mendukung sistem tersebut.

3. Analisis dan perancangan sistem

Pada tahap ini merancang dan menganalisa kebutuhan program yang akan diproses untuk menjadikan sistem informasi yang akurat.

4. Implementasi

Tahap implelementasi yaitu membuat website sistem rekomendasi rumahsakit bagi peserta BPJS untuk penyakit mata dengan metode *Weighted Product* (WP).

5. Pengujian

Pada tahap pengujian ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun baik dari pembuat maupun pengguna seperti peserta BPJS.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, maksud dan tujuan, rumusan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat penjelasan tentang teori-teori dan karya ilmiah yang terkait dengan proses dan metode yang digunakan dalam penelitian. Sumber-sumber yang digunakan meliputi berbagai macam sumber seperti buku, *e-book*, jurnal, skripsi dan situs web yang terpercaya dan valid.

Bab III Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan rancangan penelitian yang meliputi analisis sistem dan perancangan sistem yang digunakan dalam pengumpulan data .

Bab IV Implementasi dan Pengujian

Bab ini menjelaskan hasil implementasi, implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, implementasi metode, implementasi antarmuka, dan pengujian system.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk mengoptimalkan sistem dengan harapan agar sistem tersebut dapat menjadi lebih baik.

